



# **PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

---

---

## **PENILAIAN KINERJA KABUPATEN PELAKSANAAN AKSI KONVERGENSI PENURUNAN STUNTING TINGKAT PROVINSI TAHUN 2021 DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Senin, 9 Zulhijjah1442 H.  
19 Juli 2021 M**

**09: 00 Wita – Rumatama 1 Lantai 1 Ktr. Bupati Lotim**

## **PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

دَعْمًا لِسُلْطَانِ دَوْلَةِ تَنَزُّهُنَا بِوَالِدِهَا مَحْرُورِ

***Yang Terhormat:***

- Ketua Tim Penilai Kinerja Aksi Konvergensi Penurunan Stunting Tingkat Provinsi NTB Tahun 2021 di Kabupaten Lombok Timur beserta rombongan
- Ketua Tim Pengarah dan Tim Teknis Percepatan Penurunan Stunting
- Ketua Organisasi Wanita Kabupaten Lombok Timur
- Para Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur

- Para undangan, hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama saya mengajak kita sekalian untuk memanjatkan puji dan syukur ke hadirat **Allah Swt**, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul dalam rangka **Penilaian Kinerja Aksi Konvergensi Tingkat Provinsi NTB di Kabupaten Lombok Timur**.

Selanjutnya, shalawat dan salam marilah kita curahkan ke haribaan **Nabi Muhammad SAW**, kepada Keluarga, Sahabat dan para pengikutnya hingga akhir

zaman kelak. Semoga kita mendapat syafa'at beliau di Yaumul Qiyamah, **Amiin**.

***Bapak, Ibu hadirin yang berbahagia***

Prevalensi *stunting* di Kabupaten Lombok Timur berdasarkan data *e-PPGBM* (elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) tahun 2019 mencatat dari 80.313 balita yang diukur, ditemukan sebanyak 26,11% (20.968 balita) menderita *stunting*. Berikutnya pada tahun 2020 dari 106.879 balita diukur dan diverifikasi, ditemukan sebanyak 21,07% menderita *stunting*. Dan pada tahun 2021 ini (sampai 15 Juli 2021) telah diukur 117.442 balita,

ditemukan balita stunting sebanyak 22.527 atau 19,62%.

Menilik hasil e-PPGBM dengan jumlah balita yang diukur terus mengalami peningkatan, angka stunting di daerah ini mengalami penurunan. Penurunan tersebut tentunya memberikan harapan dan motivasi untuk terus berikhtiar menurunkan angka stunting di Kabupaten Lombok Timur.

Progres penurunan *stunting* pada 62 desa lokasi fokus menggambarkan bahwa program percepatan penurunan stunting telah berjalan dengan baik walaupun di tengah kita perjuangan kita mencegah penyebaran Covid-19. Strategi dan

rencana program tahun 2022 pun telah disiapkan untuk percepatan penurunan *stunting* pada 29 desa lokasi fokus baru dengan tidak meninggalkan 62 desa lokasi fokus sebelumnya.

Kita berharap berjalannya 8 aksi intervensi integrasi penurunan *stunting* di Kabupaten Lombok Timur ini dapat mempercepat penurunan prevalensi *stunting* tidak hanya di desa lokasi fokus, tetapi berangsur-angsur di 254 desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Lombok Timur.

## ***Hadirin yang saya banggakan,***

Penanganan dan pencegahan balita *stunting* di Kabupaten Lombok Timur menganut konsep ***konvergensi*** yakni penyelenggaraan intervensi gizi pada lokasi dan kelompok sasaran prioritas (rumah tangga 1000 Hari Pertama Kehidupan) secara terpadu oleh semua stakeholder di semua tingkatan, termasuk melibatkan Organisasi Perempuan seperti PKK, DWP, GOW maupun NGO yang fokus pada kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Mencapai keterpaduan/ integrasi semua elemen tersebut diperlukan penyelarasan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan,

pemantauan, dan pengendalian kegiatan lintas sektor serta antar tingkatan pemerintahan dan masyarakat.

Karena itu sejumlah upaya telah dilakukan diantaranya:

- Regulasi: Peraturan Bupati tentang Penurunan Stunting, Perbup tentang Posyandu Keluarga, Peraturan Desa tentang APBDes minimal 20% untuk *stunting*, sampai kepada Perdes Penentuan Usia Perkawinan;
- Menyelaraskan kegiatan penganggaran OPD untuk penanggulangan stunting;

- Mendorong Organisasi Perempuan seperti PKK untuk terjun langsung ke masyarakat mulai dari level Kecamatan dan saat ini sudah langsung ke desa.

### ***Hadirin yang berbahagia,***

Tentu saja tidak mudah mencapai hasil saat ini. Keinginan kuat untuk melakukan pembenahan di segala lini, utamanya kualitas SDM sebagai subjek pembangunan, adalah salah satu modal mendasar, di samping sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Pelaksanaan penilaian kinerja ini juga menjadi penguat motivasi kami untuk terus meningkatkan kualitas manajemen intervensi gizi guna masa depan gemilang anak-anak Kabupaten Lombok Timur.

Karena itu kepada tim penilai tingkat provinsi NTB kami berharap penilaian obyektif yang akan memberikan hasil terbaik bagi Lombok Timur.

Tidak lupa saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penurunan stunting di Lombok Timur. Apa yang telah kita capai saat ini masih membutuhkan peningkatan di masa-masa mendatang, tidak sekadar

melampau target, tetapi sebagai upaya mempersiapkan masa depan bangsa dan negara, dengan mewujudkan Lombok Timur yang adil, sejahtera dan aman.

***Terima kasih.***

ادھلواوق فونتللھابو ہ  
لعملاسلاو مک ہ تاکربو اللھ اتمحرو

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN  
LOMBOK TIMUR,**

**H. MUHAMMAD JUAINI TAOFIK**